

**RPS MATA KULIAH
TARIKH TASYRI
STAI NIDA EL ADABI**

A. Identitas Mata Kuliah

1. Nama Mata Kuliah : **Tarikh Tasyri**
2. Kode Mata Kuliah : -
3. Jumlah SKS : 2
5. Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (muamalah)
6. Semester : 1
7. Nama Dosen : Rudini, S.Ag.,M.Pd
8. Nomor HP Dosen : 0812-9826-9585
9. Alamat Email Dosen : rudiniflorezi7@gmail.com

B. Deskripsi Mata kuliah

Mata kuliah Tarikh Tasyri adalah salah satu dari komponen mata kuliah utama yang wajib diambil oleh mahasiswa hukum. Mata kuliah ini akan memberikan kontribusi pemahaman tentang tarikh Tasyri yang merupakan suatu kajian penting yang membahas sejarah legislasi pembentukan hukum Islam, asas tasyri' dalam Al-Qur'an, penetapan dan sumber hukum pada masa Nabi, padan *fukah* dalam generasi pertama, tumbuhnya embrio golongan politik dan pengaruhnya atas perkembangan hukum Islam masa berikutnya. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menjadikannya sebagai pedoman/ilmu pengetahuan dalam memahami hukum Islam.

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Aspek Sikap dan Tata Nilai, mahasiswa dapat:
Meyakini bahwa tarikh tasyri merupakan salah satu ilmu yang berfungsi untuk memahami legislasi hukum Islam, Hukum Islam tidak dapat diberlakukan tanpa mempelajari pokok-pokok perkembangan hukum syariat Islam.
2. Aspek Pengetahuan, mahasiswa :
Mahasiswa mampu menguraikan proses penyelesaian bahasan dan urgensinya tarikh tasyri Agama dalam makalah 7 -10 halaman
3. Aspek Keterampilan, mahasiswa dapat:
Mahasiswa mampu menyuguhkan sejarah perkembangan syariat Islam, dan menelusuri fase-fase yang ada dan mengenal sumber serta dasar yang menjadi landasannya.

D. Pokok-pokok Kajian

1. Definisi Syariat dan permasalahannya
 - a. Definisi Tarikh Tayri
 - b. Definisi Ilmu Tarikh Tasyri
 - c. Kebutuhan terhadap syariat
 - d. Keragaman syariat
2. Hukum samawi dan hukum konvensional
 - a. Definisi hukum samawi dan konvensional
 - b. Orsanilitas syariat Islam
 - c. Prinsip-prinsip dasar perundang-undangan Islam
3. Fase Makkah dalam Pembentukan Hukum Syariat Era Nabi Muhammad SAW
 - a. Fase Makkah
 - b. Sumber Hukum

4. Fase Madinah dalam Pembentukan Hukum Syariat Era Nabi Muhammad SAW
 - a. Fase Madinah
 - b. Sumber Hukum
5. Fase Pengembangan dan Penyempurnaan hukum syariat Islam (Tasyri pada masa khulafa' Ar-Rasyidin)
 - a. Definisi sahabat
 - b. Sumber tasyri pada masa sahabat
 - c. Sikap Para sahabat terhadap sumber Tasri
6. Fase Pengembangan dan Penyempurnaan hukum syariat Islam (Tasyri pada masa Dinasti Umayyah)
 - a. Tasyri pada masa Dinasti Umayyah
 - b. Peningkatan kreatifitas tasyri pada masa Bani Umayyah
 - c. Prosedur Pengambilan keputusan hukum
7. Fase Pengembangan dan Penyempurnaan hukum syariat Islam (Tasyri pada masa Dinasti Abasiyyah)
 - a. Tasyri pada masa Dinasti Abasiyyah
 - b. Faktor penyebab kemajuan tasyri pada masa Dinasti Abasiyyah
 - c. Sumber Tasyri Pada Dinasti Abasiyyah
8. Fase Kebangkitan Ilmu Fiqh
 - a. Pembahasan ilmu fiqh
 - b. Kodifikasi hukum Fiqh
9. Sumber-sumber hukum Islam
 - a. Al-Qur'an
 - b. As-Sunah
 - c. Ijma'
 - d. Qiyas
 - e. Al-Istihsan
 - f. Al-mashalih al-Mursalah
 - g. Al-Urf
10. Sejarah keemasan Hukum Islam
 - a. Definisi Madzhab
 - b. Tasyri Mazhab Hanafi
 - c. Tasyri Mazhab Maliki
 - d. Tasyri Mazhab Syafii
 - e. Tasyri Mazhab Hanbali
11. Periode Taqlid
 - a. Faktor Penyebab
 - b. Kompilasi hukum Islam
 - c. Tingkatan Mujtahid
12. Masa Kebangkitan kembali Pemikiran Hukum Islam
 - a. Tokoh pembaharu
 - b. Keharusan kebangkitan Islam
 - c. Pola-pola pembaharuan
13. Dikursus Formalisasi Hukum Islam
 - a. Dinamika formalisasi Syariat Islam
 - b. Metode Implementasi

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang relevan dalam mata kuliah ini adalah pembelajaran aktif (*active learning*) dengan berbagai model alternatif dalam pembelajaran. Pembelajaran

aktif (*active learning*) ini pada dasarnya berorientasi pada mahasiswa (*student oriented*), bukan pada dosen. Mahasiswa aktif melakukan berbagai aktifitas pembelajaran dan melakukan tugas-tugas yang diberikan dosen. Dengan kata lain, pembelajaran yang dilakukan bersifat *pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*.

F. Evaluasi/Penilaian

Evaluasi/Penilaian mata kuliah Tarikh Tasyri terdiri atas tiga komponen:

1. Formatif

Evaluasi/Penilaian ini memberikan perhatian pada kehadiran mahasiswa selama perkuliahan. Jumlah minimal kehadiran mahasiswa adalah 75% dari jumlah kehadiran dosen. Selain itu, formatif juga mempertimbangkan kualitas dan keaktifan mahasiswa dalam berinteraksi dan merespon materi-materi yang sedang dibahas dan dalam pelaksanaan tugas-tugas terstruktur. Bobot prosentase penilaian formatif adalah 30 % dari keseluruhan nilai akhir. Bobot 30 % pada bidang formatif ini sesuai dengan besarnya beban tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada mahasiswa.

2. Ujian Tengah Semester [UTS]

Ujian tengah semester [UTS] dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan mahasiswa terhadap materi dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan dalam pertengahan awal semester. UTS dilakukan setelah jumlah perkuliahan mencapai tujuh kali pertemuan. Penilaian ujian ini didasarkan pada tingkat obyektivitas, keakuratan/ ketepatan, orisinalitas, rasional-ilmiah, dan kesesuaian jawaban soal. Bobot prosentase penilaian UTS adalah 30 % dari keseluruhan nilai akhir

3. Ujian Akhir Semester [UAS]

Ujian akhir semester [UAS] dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan penguasaan materi pada mahasiswa dan mengevaluasi pelaksanaan satu semester penuh. UAS dilakukan setelah seluruh perkuliahan dilakukan 14 kali pertemuan. Penilaian ujian ini didasarkan pada tingkat obyektivitas, keakuratan/ ketepatan, orisinalitas, rasional-ilmiah, dan kesesuaian jawaban soal. Bobot prosentase penilaian UAS adalah 40 % dari keseluruhan nilai akhir.

G. Sumber Rujukan/Referensi

Muhammad al-Khudhari Bik. *Tārikh Tasyrī' al-Islāmi*. Mesir: Dār al-Fikr, 1967

-Abdul wahab khollaf, *khulashoh Tasyri' Islam dan terjemahannya* (Solo Ramdhani, 1993)

-Amir syarifuddin, *Garis-garis besar Fiqih* (Jakarta : Kencana, 2010)

-Aden Rosadi. *Peradilan Agama di Indonesia: Dinamika Pembentukan Hukum* - Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2015

Ahmad Khudari Bik, *Tarikh al-Tasyri al-Islami*, Surabaya: al-Hidayah, tt.

-M. Khafifuddin. *Metodologi Kajian Fiqh*, Situbondo: Ibrahimy Press. 2010/2011

-Marzuki Wahid. *Fiqh Indonesia: Kompilasi Hukum Islam dan Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam dalam Bingkai Politik Hukum Indonesia*. Cirebon: ISIF, 2014

-Muhammad Ali As-Sayis, *Sejarah Fikih Islam*, Pustaka Al-Kautsar Jakarta Cetakan pertama 2003

-Muhammad Zuhri, *Terjemah Tarikh Tasyri' Al-Islami*, Darul Ihya' Semarang 1980

-Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, PT. Pustaka Rizki Putra Semarang 1997

-Abdul Fatah, *Tarikh Tasyri' 1*, Gunung Jati Jakarta 1985

-Muhammadiyah Dja'far, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Kalam Mulia Jakarta 1992

-Rasyad Hasan Khalil, *Tarikh Tasyri'*, Sejarah Legislasi Hukum Islam, Jakarta: Amzah, 2009.

-Abdul Wahhab Kholaf, *Ringkasan Sejarah Perundang-undangan Islam*, Ramadani Solo 1974

Tatap Muka Perkuliahan

Pertemuan	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode
I	Kuliah Pengantar a. Kontrak Belajar b. Penjelasan umum -RPS -Gambaran umum mata kuliah Tarikh Tasyri	Ceramah interaktif dan dialog
II	Definisi Syariat dan permasalahannya a. Definisi Tarikh Tayri b. Definisi Ilmu Tarikh Tasyri c. Kebutuhan terhadap syariat d. Keragaman syariat	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
III	Hukum samawi dan hukum konvensional a. Definisi hukum samawi dan konvensional b. Orsanilitas syariat Islam c. Prinsip-prinsip dasar perundang-undangan Islam	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
IV	Fase Makkah dalam Pembentukan Hukum Syariat Era Nabi Muhammad SAW a. Fase Makkah b. Sumber Hukum	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
V	Fase Madinah dalam Pembentukan Hukum Syariat Era Nabi Muhammad SAW a. Fase Madinah b. Sumber Hukum	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
VI	Fase Pengembangan dan Penyempurnaan hukum syariat Islam (Tasyri pada masa khulafa' Ar-Rasyidin) a. Definisi sahabat b. Sumber tasyri pada masa sahabat c. Sikap Para sahabat terhadap sumber Tasri	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
VII	Fase Pengembangan dan Penyempurnaan hukum syariat Islam (Tasyri pada masa Dinasti Umayyah) a. Tasyri pada masa Dinasti Umayyah b. Peningkatan kreatifitas tasyri pada masa Bani Umayyah c. Prosedur Pengambilan keputusan hukum	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
VIII	Ujian Tengah Semester	

IX	Fase Pengembangan dan Penyempurnaan hukum syariat Islam (Tasyri pada masa Dinasti Abasiyyah) a. Tasyri pada masa Dinasti Abasiyyah b. Faktor penyebab kemajuan tasyri pada masa Dinasti Abasiyyah Sumber Tasyri Pada Dinasti Abasiyyah	
X	Fase Kebangkitan Ilmu Fiqh a. Pembahasan ilmu fiqh b. Kodifikasi hukum Fiqh	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
XI	Sumber-sumber hukum Islam a. Al-Qur'an b. As-Sunah c. Ijma' d. Qiyas e. Al-Istihsan f. Al-mashalih al-Mursalah g. Al-Urf	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
XII	Sejarah keemasan Hukum Islam a. Definisi Madzhab b. Tasyri Mazhab Hanafi c. Tasyri Mazhab Maliki d. Tasyri Mazhab Syafii e. Tasyri Mazhab Hanbali	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
XIII	Periode Taqlid a. Faktor Penyebab b. Kompilasi hukum Islam c. Tingkatan Mujtahid	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
XIV	Masa Kebangkitan kembali Pemikiran Hukum Islam a. Tokoh pembaharu b. Keharusan kebangkitan Islam c. Pola-pola pembaharuan	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
XV	Dikursus Formalisasi Hukum Islam a. Dinamika formalisasi Syariat Islam b. Metode Implementasi	Presentasi Makalah oleh pemakalah dilanjutkan dialog dan tanya jawab
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER	